



# UAN dinilai lancar

Oleh Yodie Hardiyanto  
HARIAN JOGJA

## JOGJA: Pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAN) di Kota Jogja dinilai lancar.

Meski ada sejumlah pemberitaan soal kecurangan seperti kunci jawaban yang beredar dan siswa membawa telepon selular, itu semua tidak terbukti.

Pernyataan itu diungkapkan Wakil Walikota Jogja, Haryadi Suyuti saat meninjau pelaksanaan UAN di SMA 4 Muhammadiyah, Kotagede, Rabu (20/4). Dalam kunjungannya kali ini Haryadi mengatakan target pelaksanaan UAN bukanlah semata-mata tingkat kelulusan siswa-siswi peserta UAN mencapai 100%. "Yang menjadi target kita adalah proses penyelenggaraan UAN

berjalan dengan lancar," kata Haryadi kepada para wartawan di Kotagede, Rabu (20/4). Haryadi yang hanya berkunjung sekitar 30 menit di sekolah itu berharap pelaksanaan UAN kali ini memiliki hasil yang baik.

Menurut Haryadi, baik artinya lulus. Meski terdapat sejumlah pemberitaan mengenai bocornya kunci jawaban UAN atau kecurangan siswa yang membawa telepon selular saat ujian berlangsung, Haryadi mengklaim bahwa UAN di Kota Jogja berjalan lancar. "Definitely itu tidak ada," klaimnya.

Meski tidak bertemu langsung dengan siswa-siswi, Haryadi mengatakan hubungan antara pengawas dengan siswa-siswi tidaklah tegang melainkan cair. "Itu satu hal yang menarik," katanya. Haryadi juga berujar bahwa pelaksanaan UAN kali ini tidak terdapat kesulitan yang berarti, baik di tingkat kelompok kerja (pokja) atau sekolah.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edi Heri Susana, target pelaksanaan UAN kali ini adalah semua siswa yang mengikuti UAN lulus semua. Jumlah siswa SMA di Kota Jogja yang ikut UAN tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 6.104. Sedangkan siswa SMK, papar Edi, adalah 5.145. "Ada juga 40 siswa titipan dari Bantul," kata Edi. Menurutnya, tahun ajaran lalu

sebanyak 99,49% siswa SMA di Jogja lulus UAN. "Itu tertinggi se-Indonesia," klaim Edi. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4, Ahmad Djam'an, berharap siswa-siswinya yang berjumlah 63 (17 siswa kelas IPA serta 46 siswa kelas IPS) dapat lulus semua. Ahmad Djam'an mengklaim bahwa tahun ajaran kali ini siswa-siswinya terkesan ceria se usai mengikuti UAN dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun ajaran lalu sebanyak dua siswa dari sekolah ini tidak lulus UAN. Menurut Ahmad, pengawas ujian di sekolahnya berasal dari SMA Muhammadiyah 2 serta SMA Piri. "Pengawas silang," katanya. Artinya, guru dari SMA 4 Muhammadiyah menjadi pengawas di SMA Muhammadiyah 2 atau SMA Piri.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005